

**PELATIHAN TARI NUSANTARA SEBAGAI PENGAYAAN WAWASAN
NUSANTARA BAGI SISWA DI SMA NEGERI 2 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SITI AISYAH JASMIN
NIM. 19023110/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

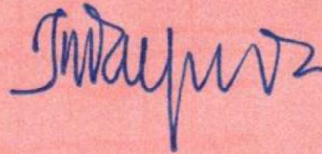
SKRIPSI

Judul : Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan
Nusantara Bagi Siswa di SMA Negeri Kota Pariaman
Nama : Siti Aisyah Jasmin
NIM/TM : 19023110/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Januari 2024

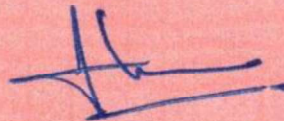
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

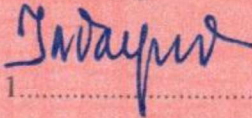
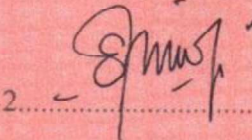
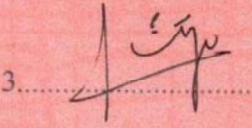
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi Siswa
di SMA Negeri Kota Pariaman

Nama : Siti Aisyah Jasmin
NIM/TM : 19023110/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Jasmin
NIM/TM : 19023110/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi Siswa di SMA Negeri Kota Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Siti Aisyah Jasmin
NIM/TM. 19023110/2019

ABSTRAK

Siti Aisyah Jasmin. 2024. Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi Siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman. *Skripsi*. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta melihat Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan . Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, data display dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan tari Nusantara di SMA 2 Pariaman sudah berjalan sesuai dengan indikator capaian kegiatan ekstrakurikuler yaitu membangun pengetahuan dan wawasan serta keterampilan menari yang berwawasan Nusantara. Dampak dari pelatihan tari Nusantara di SMA 2 Pariaman, yakni wawasan Nusantara siswa meningkat dalam hal mengetahui dan memahami identitas budaya dan aspek-aspek budaya yang melekat pada tari Nusantara yang dilatih tersebut. Wawasan Nusantara dapat dipahami siswa dari segi aspek gerak, musik, kostum dan tata cara menari atau gaya menari dari tarian tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi Siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn., M.A sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua dan kakak yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Yance yang telah memberi banyak dukungan untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi.
8. Kepada M Hifzil Sukri yang telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
9. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	12
1. Estrakurikuler.....	12
2. Seni Tari	15
3. Tari Nusantara	16
4. Tari Bedana	18
5. Metode Pelatihan.....	23
6. Wawasan Nusantara	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Objek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Jenis Data	32

F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMA 2 Pariaman.....	35
B. Perencanaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 2 Pariaman	46
1. Pemilihan Materi.....	46
2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari	47
3. Pelaksanaan.....	48
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Kepala Sekolah SMAN 2 Pariaman	38
Tabel 2. Profil Sekolah	39
Tabel 3. Sarana dan Prasarana (Gedung atau Ruang Sekolah).....	40
Tabel 4. Keadaan Sarana lainnya (Mobiler Sekolah)	40
Tabel 5. Tenaga Pendidik/ Guru	41
Tabel 6. Jumlah Siswa	43
Tabel 7. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	47
Tabel 8. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan Tari Nusantara di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga yang di rancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar sekolah memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah proses pembelajaran dan memiliki peranan penting dalam terlaksannya proses pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan lanjutan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu point terpenting dalam menyempurnakan perkembangan individu dalam proses pembelajaran adalah potensi keterampilan yang di miliki oleh peserta didik.

Keterampilan adalah suatu kemampuan yang di miliki individu untuk membuat sebuah karya. Ekstrakurikuler salah satu alat penunjang yang dapat meningkatkan keterampilan siswa. Dalam penerapan UU tentang pendidikan,

mata pelajaran seni budaya salah satunya pelajaran seni tari yaitu dapat menambah kemampuan keterampilan kreatifitas siswa peserta didik dalam kegiatan kesenian dalam aturan estetika, ruang lingkup, dan artistik. Yang mencakup mata pelajaran seni ini adalah seni tari, seni musik, seni drama dan teater. Bentuk dukungan dari sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, keterampilan dan kemampuannya di berbagai luar bidang akademik. Menurut peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No.39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan positif untuk siswa-siswi itu sendiri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak di paksa untuk mengikuti bidang bakat yang tidak di minatnya, melainkan siswa di tuntut untuk mengikuti ekstrakurikuler yang di minatnya sesuai dengan kemampuan bakat siswa itu sendiri. Disamping itu pada kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah kemampuan siswa baik dalam mata pelajaran maupun minat dan bakat siswa yang menerapkan teori dan praktik yang telah didapat sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran.

Kusumastuti (2014) mengatakan bahwa seni tari dalam dunia pendidikan mempunyai dampak positif bukan saja bagi upaya pelestarian seni tari, akan tetapi juga untuk kepentingan pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan setiap individu akan mengenal, melestarikan, mewarisi dan memasukkan dalam dirinya suatu unsur kebudayaan berupa pengetahuan, nilai kepercayaan, yang di perlukan untuk menghadapi lingkungan. Pada saat ini anak-anak pewaris budaya lebih meminati hal-hal yang berbau teknologi modern seperti internet (tiktok, instagram, twitter, capcut), handphone, komputer, di bandingkan untuk belajar kesenian daerah seperti tari. Untuk itu dampak positif di adakan Ektrakurikuler dalam bidang seni tari ini mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan hobi dan minat generasi sekarang.

Menurut Indrayuda (2015:202) Tari dalam masyarakat tradisional maupun dalam masyarakat modren dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Artinya melalui tari mampu menyampaikan pesan-pesan mendidik yang disampaikan lewat garapan tari. Sebagai media pendidikan tari mampu digunakan guru disekolah untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan. Tari oleh guru di arahkan untuk media ungkap mengenai pesan moral seperti nilai kebersamaan, keberanian, nilai kesatuan, dan persatuan maupun solidaritas sesama manusia.

Pelatihan tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk kedalam pendidikan non formal, pelatihan merupakan proses mengajar keterampilan kepada orang baru dengan penguasaan materi yang sudah

dimiliki sebelumnya. Dengan perkembangan zaman pelatihan tari dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler mulai banyak dipraktekan di sekolah-sekolah. Tujuan diadakan pelatihan Tari Nusantara ini agar para pemuda tidak terbawa oleh zaman mengikuti budaya asing dan melupakan budayanya sendiri. Oleh karena itu dengan pelatihan tari ini mereka bisa dibekali ilmu pengetahuan tentang tradisi dan budaya yang dimiliki oleh indonesia melalui tarian-tarian daerah yang beragam. Selain menambah wawasan secara tidak langsung mereka ikut serta di dalam pelestarian menjaga dan bangga akan tarian yang ada nusantara.

Berdasarkan penetapan Direktorat Warisan dan diplomasi Budaya (Palusei:2017) yaitu dalam rangka melestarikan (melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan) budaya Indonesia, Dirjen Kebudayaan Kemendikbud telah menetapkan 197 seni pertunjukan yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara sebagai warisan budaya tak benda (WBTB) termasuk seni tradisional di dalamnya. Program kegiatan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia dilakukan sejak tahun 2013 bertujuan untuk menjamin dan melindungi warisan budaya Indonesia. Melestarikan budaya harus dari menjaga dan memelihara budaya tradisional yang ada di berbagai nusantara. Pewarisan sistem budaya dapat dilakukan dengan pembelajaran di sekolah berupa pemberian pelatihan Tari Nusantara dalam ekstrakurikuler.

Tari Nusantara adalah tari yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas tari dari daerah nya sendiri mulai dari gerak, musik, dan pola tarian. Meskipun sudah memasuki era

modren, eksistensi tari nusantara tidak pernah tergantikan. Bahkan keberadaannya masih terus dilestarikan dan dikembangkan hingga kini.

Salah satu sekolah yang berada diwilayah Sumatera Barat adalah SMA Negeri 2 Kota Pariaman yang bertempat di Jl. R.A. Kartini No. 75. Pariaman, Desa Rawang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu sekolah satuan formal yang juga juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni, seperti seni tari, seni musik.

Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat, salah satu kawasan budaya dan pendidikan, dewasa ini serius di dalam menggalakan pendidikan seni budaya, yang berorientasi pada budaya lokal dan Nusantara. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi derasnya arus globalisasi yang melanda berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia dan Kota Pariaman khususnya. Dengan demikian salah satu sekolah yang terdapat di kota Pariaman mencoba untuk merespon berbagai kegalauan guru dan orang tua akan hilangnya rasa memiliki terhadap budaya lokal dan budaya Nusantara. Apalagi saat ini maraknya persoalan dis-integrasi bangsa, dengan tidak banyaknya generasi muda yang saling memahami budaya bangsa Indonesia yang mejemuk. Oleh sebab itu, SMA 2 Pariaman menggagas berbagai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya pelatihan tari Nusantara.

Sebagaimana Indrayuda dan Azrul (2022) menjelaskan bahwa seni pertunjukan merupakan seni yang kompleks, sehingga mampu menjelaskan karakter pelaku dan karakter kreatornya. Pada gilirannya seni pertunjukan

seperti tari dapat memberikan wawasan mengenai latar budaya dari mana tari itu dicipta, serta dapat memahami bagaimana karakteristik pelaku seni yang ada di dalam tarian tersebut. Oleh sebab itu, SMA 2 Pariaman merealisasikan konsep seni tari sebagai alat ungkap untuk membentuk pribadi siswa yang berwawasan Nusantara. Sangat jarang sekolah yang memiliki gagasan kebangsaan seperti guru seni budaya di SMA 2 Pariaman, sehingga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan materi tari Nusantara, dengan tujuan untuk memperkaya wawasan siswanya. Sebelum melakukan pelatihan tari Nusantara ini pelatih telah melakukan observasi terlebih dahulu di SMA 2 Kota Pariaman yang mana pelatih sebelumnya ikut melatih ekstrakurikuler di SMA 2 Kota pariaman. Maka dari itu pelatih merealisasikan konsep seni tari sebagai alat ungkap untuk membentuk pribadi siswa yang berwawasan nusantara sesuai dengan kebutuhan siswa yang minim pengetahuan tentang tari Nusantara.

Dari sekian banyak tari Nusantara yang akan di ajarkan dalam ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kota Pariaman yaitu tari Bedana yang berasal dari Lampung. Mega Mustika (2017) Tari Bedana adalah tari tradisional yang dipercayai bernafaskan ajaran agama Islam dan menggambarkan tata kehidupan dan budaya masyarakat di Lampung yang ramah juga terbuka. Tari ini menyimbolkan persahabatan dan pergaulan dalam masyarakat. Keunikan dari tari bedana ini dilihat dari ragam geraknya yang mengajarkan jika penari berpasangan untuk berhati-hati dan saling menjaga kehormatan untuk tidak bersentuhan saat menari dengan yang bukan

mahramnya. Tarian ini mencerminkan nilai gabungan antara tata cara hidup dan aturan sosial-kebudayaan yang berkomitmen untuk agama. Melalui tari Bedana ini siswa dapat meningkatkan kinerja fokus pada otak pada saat penghafalan ragam gerak. Selain itu pemilihan tari Bedana sebagai materi dalam ekstrakurikuler juga diseimbangkan dengan kemampuan menari siswa, yaitu gerak dari tari Bedana ini tidak terlalu sulit untuk dikuasai siswa.

Pelaksanaan pelatihan tari merupakan tempat bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya di sekolah, kegiatan ini bertujuan menambah kreatifitas dan minat siswa dibidangnya masing-masing. Oleh karena itu, oleh karena itu demi tercapainya tujuan tersebut maka diperlukan usaha-usaha oleh para guru untuk mengajarkan serta mengingat dan meningkatkan cara berlatih siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif serta mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam pelatihan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 2 Pariaman, kegiatan Ekstrakurikuler tari kurang dapat memberikan dan menumbuhkan motivasi siswa karena bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap penyaluran perkembangan minat, bakat, dan kreativitas yang ada pada diri siswa.

Dengan mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler, permasalahan Minimnya pengetahuan siswa tentang tarian nusantara membuat peneliti tertarik mengajarkan tarian Nusantara yaitu tari Bedana. Dilihat dari segi kemampuan menari siswa pada saat observasi sebagian siswa bisa dikatakan berbakat untuk tarian, dan yang mana belum pernah juga adanya materi

tentang tarian Nusantara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA negeri 2 Pariaman.

Selain untuk perkembangan tari pada kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat juga untuk wawasan Nusantara siswa. Faktor pertama, minimnya pengetahuan siswa tentang tarian Nusantara. Misalnya, pada proses latihan tidak ada perkembangan materi tarian dari daerah luar yang penulis temukan pada saat observasi. Yang mana pada proses latihan guru atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler hanya mengajarkan tarian dengan materi seperti tari persembahan, sehingga murid yang ditemukan saat observasi merasa bosan karena hanya dalam lingkup materi yang sama, sedangkan mereka sudah mengetahui tentang tarian tersebut. Faktor kedua, maraknya media sosial membuat siswa lupa akan jati diri tentang budaya dan tradisi, sehingga cenderung lebih memilih mengikuti tren yang sedang viral di media sosial. Maka dari itu perlu adanya pelatihan tari ini agar budaya tari tradisi tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Dengan adanya pembaharuan materi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kota Pariaman dapat membawa pengaruh positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan kemampuan menari demi pengayaan wawasan Nusantara siswa. Tingkat keingintahuan akan tari baru yang belum pernah mereka pelajari dapat meningkatkan siswa semangat lagi untuk latihan karna dari teknik gerak yang di pelajari sebelumnya saja sudah berbeda. Jadi melalui tari Nusantara berupa tari Bedana diharapkan siswa mampu terampil dalam gerak sesuai dengan unsur tari yaitunya wiraga, wirama, dan wirasa.

Dilihat dari kemampuan siswa pada proses kegiatan ekstrakurikuler tari siswa hanya mampu menirukan gerakan yang diberikan oleh guru pelatih. Lambatnya siswa merepon karena proses kegiatan latihan dan tarian yang diajarkan kurang menarik dan monoton sehingga menimbulkan rasa bosan. Pada saat proses pelaksanaan latihan tari pelatih kurang berinteraksi dengan siswa, pelatih hanya mengajarkan materi secara sekilas dan langsung diperagakan oleh siswa tanpa mengarahkan siswa secara detail pada setiap gerakan yang diajarkan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari tidak semua siswa berbakat dalam menari, ada beberapa siswa hanya mempunyai minat tetapi tidak mempunyai bakat dalam menari, oleh sebab itu perlu adanya strategi pelatih dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tari yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memutuskan untuk mengadakan pelatihan tari yang diadakan pada kegiatan ekstrakurikuler disekolah yaitu memberikan materi tari yang baru agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dan secara tidak langsung juga menambah wawasan tari Nusantara bagi siswa di SMA Negeri 2 kota Pariaman.

Jadi yang menarik dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah adanya materi tari Nusantara dalam kegiatan ekstrakurikuler yang senantiasa materi tarian lokal. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengajarkan tari Nusantara yaitu salah satunya tari Bedana kepada siswa di SMA Negeri 2 Kota

Pariaman agar keterampilan, kemampuan, wawasan, dan kreatifitas siswa berkembang dan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Di harapkan siswa mampu menghargai perbedaan tari sebagai budaya bangsa dan identitas dari daerah kita masing-masing. Berdasarkan fenomena tersebut Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang topik “Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka di identifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Menjadikan Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.
2. Bagaimana Respon dari siswa siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman terhadap materi baru yang diajarkan.
3. Melihat Keingintahuan siswa dalam mengikuti pelatihan tari bedana pada kegiatan ekstrakurikuler.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu “Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Menjadikan Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta melihat Pelatihan Tari Nusantara Sebagai Pengayaan Wawasan Nusantara Bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Jurusan seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan seni Universitas negeri Padang.
2. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dilingkungan fakultas Bahasa dan Seni khususnya dan Universitas Negeri Padang umumnya.
3. Bagi siswa sebagai menambah wawasan tarian Nusantara
4. Bagi guru dan sekolah dijadikan sebagai pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat bermanfaat kedepannya.